



ETNOORNITOLOGI ANATIDAE DI KABUPATEN LOMBOK BARAT

Ethnoornitology of Anatidae in West Lombok Regency

Slamet Mardiyanto Rahayu¹, Syuhriatin²

^{1,2}Universitas Islam Al-Azhar

Email: slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com

Abstract

*Sigerongan is one of the villages in Lingsari District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province which has biodiversity, one of which is Anatidae. Ethnoornithology is the study of the use of fauna by a community group. This research aims to determine the use of Anatidae by the Sasak tribe community in Sigerongan Village, Lingsar District, West Lombok Regency. There are two species of Anatidae that are used by the community as food, namely: *Anas platyrhynchos* and *Cairina moschata*.*

Keywords: Biodiversity, Nusa Tenggara, Food, Sasak Tribe

Abstrak

*Sigerongan merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Lingsari, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki keanekaragaman hayati, salah satunya Anatidae. Etnoornitologi merupakan studi tentang pemanfaatan fauna oleh suatu kelompok masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Anatidae oleh masyarakat Suku Sasak di Desa Sigerongan, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Terdapat dua spesies Anatidae yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pangan, yaitu: *Anas platyrhynchos* dan *Cairina moschata*.*

Kata Kunci: Keanekaragaman Hayati, Nusa Tenggara, Pangan, Suku Sasak

PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara megabiodiversitas kedua di dunia setelah Brazil karena Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Kondisi geografis Indonesia yang terletak di garis ekuator, diantara dua benua dan terdiri atas pulau besar dan kecil menjadi faktor pendorong tingginya keanekaragaman hewan dan tumbuhan di negara ini.

Etnozoologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan masa lalu dan masa kini antara hewan dan manusia termasuk masyarakat pedesaan dan suku primitif yang mencatat pengetahuan unik mereka tentang hewan untuk pencarian sumber daya baru berupa obat-obatan, makanan, dan sosiokultural aspek hewan dalam kehidupan manusia (Borah & Prasad, 2016; Bagde & Jain, 2017). Sasak merupakan suku asli yang mendiami Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat (Rahayu dkk., 2023).

Sigerongan merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki keanekaragaman hayati, salah satunya Anatidae. Sampai saat ini belum ada penelitian mengenai etnoornitologi Anatidae pada masyarakat Suku Sasak di Desa Sigerongan, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan Anatidae oleh masyarakat Sasak di Desa Sigerongan, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat.

METODE

Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024 di Desa Sigerongan, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian dilakukan melalui wawancara dengan masyarakat lokal, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anatidae merupakan kelompok Aves yang memiliki karakteristik, antara lain: ukuran tubuh bervariasi; paruh berbentuk pipih, lebar, dan berujung tumpul; kaki berselaput untuk berenang; beradaptasi untuk hidup pada berbagai habitat yang berhubungan dengan air, seperti: kolam, sungai, atau danau; biasanya herbivora dan monogami; bulu lebat dan kedap air.

Terdapat dua spesies Anatidae yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pangan, yaitu: *Anas platyrhynchos* dan *Cairina moschata*. *Anas platyrhynchos* memiliki karakteristik, yaitu: kaki lebar dan berselaput untuk membantu bergerak di lumpur dan berenang di air; paruh berbentuk pipih dan lebar; lubang telinga dapat tertutup; bentuk tubuh oval; leher relatif panjang; sayap yang kuat; dan bulu berwarna cokelat, sebagaimana tampak pada Gambar 1. Masyarakat lokal menyebutnya bebek. Bebek dapat diolah menjadi bebek goreng, bebek bakar, sop bebek, rica-rica bebek, dan opor bebek.



Gambar 1. Morfologi *Anas platyrhynchos*

Cairina moschata memiliki karakteristik, antara lain: bulu tubuh umumnya berwarna hitam dan putih; paruh berwarna kuning, merah muda, hitam, atau campuran warna-warna tersebut; kulit di sekitar mata berwarna merah; kaki gemuk, pendek, dan berselaput renang; dan ekor pipih, datar, agak lebar, sebagaimana tampak pada Gambar 2. Masyarakat lokal mengolah spesies ini menjadi sup, opor, rica-rica, digoreng, maupun dibakar.



Gambar 2. Morfologi *Cairina moschata*

KESIMPULAN

Terdapat dua spesies Anatidae yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pangan, yaitu: *Anas platyrhynchos* dan *Cairina moschata*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Al-Azhar yang telah memberikan Hibah Penelitian sehingga kegiatan penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Borah, M.P., Prasad, S.B. 2016. Ethnozoological remedial uses by the indigenous inhabitants in adjoining areas of Pobitora wildlife sanctuary, Assam, India. *International Journal of Pharmacy and Pharmaceutical Sciences*, 8: 90-96.
- Bagde, N., Jain, S. 2017. Traditional and ethnozoological practices by tribes and rurals of Chhindwara district of Madhya Pradesh, India. *World Journal of Pharmaceutical and Medical Research*, 3: 263-268.
- Rahayu, S.M., Hakim, L., Batoro, J., Sukenti, K. 2023. Plants Diversity of Sasak Homegarden in Villages around Mandalika, Lombok Island, Indonesia. *Journal of Marine & Island Cultures*, 12 (3): 325-350. DOI: 10.21463/jmic.2023.12.3.21

